

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan berkembangnya perekonomian, banyak perusahaan yang melakukan pengembangan usaha. Untuk tujuan tersebut, maka perusahaan membutuhkan dana yang relatif besar. Sunariyah berpendapat, bahwa pasar modal memberikan sarana kesempatan pada masyarakat untuk berpartisipasi dalam mengembangkan suatu perekonomian (Sunariyah, 2004 : 8). Pemenuhan kebutuhan dana merupakan faktor kelangsungan suatu industri yang dilakukan dengan melakukan pinjaman berupa hutang atau dengan menerbitkan saham di pasar modal. Keberadaan pasar modal memberikan banyak pilihan alternatif sumber pendanaan bagi investor khususnya investasi saham, sehingga meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan.

Investasi saham merupakan salah satu bentuk investasi yang terdapat dalam pasar modal dan banyak diminati oleh investor. Dalam melakukan investasi saham seorang investor harus dapat menilai berbagai alternatif yang dapat mendatangkan pengembalian positif di masa depan, baik dalam bentuk deviden maupun dalam bentuk capital gain. Dua komponen yang melekat dalam investasi saham adalah tingkat pengembalian (*return*) dan resiko (*risk*). Kedua komponen

ini memiliki hubungan yang positif, yang pada umumnya semakin besar return yang diperoleh maka akan semakin besar risk yang dimiliki, sebaliknya semakin kecil return yang diperoleh maka akan semakin kecil risk yang dimiliki.

Faktor yang berpengaruh terhadap harga saham terdiri dari tiga kategori yaitu faktor fundamental, faktor teknikal dan faktor sosial ekonomi dan politik (Marzuki Usman, 1995 : 58). faktor fundamental lebih cenderung menentukan harga suatu saham yang dilihat dari data keuangan suatu perusahaan. Faktor teknikal memperkirakan harga suatu saham dengan menggunakan harga dan volume penjualan saham dalam menentukan nilai intrinsik saham. Faktor sosial ekonomi dan politik adalah faktor-faktor diluar perusahaan yang berada diluar jangkauan dan tidak dapat dikendalikan oleh manajer perusahaan.

Tingkat risk dan benefit merupakan alasan investor dalam berinvestasi di pasar modal. Menentukan harga saham dapat dilihat dari faktor internal. Faktor internal lebih memberikan gambaran terhadap kinerja kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan. Faktor internal yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), *Deviden Payout Ratio* (DPR) dan *Price Earning Ratio* (PER).

Current Ratio (CR) mengukur kinerja perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar. Semakin besar CR akan semakin baik. Permintaan saham akan semakin banyak dan harga saham akan menjadi semakin meningkat.

Net Profit Margin (NPM) menggambarkan kontribusi penjualan terhadap laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan. Semakin besar NPM semakin besar pula perusahaan dalam menghasilkan laba bersih bagi investor.

Earning per Share (EPS) menggambarkan jumlah laba yang dihasilkan untuk setiap lembar saham. Semakin tinggi EPS semakin tinggi pula laba yang dihasilkan perusahaan. Hal ini akan menarik investor untuk berinvestasi, sehingga menyebabkan harga saham menjadi naik.

Price Earning Ratio (PER) menunjukkan mekanisme pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin kecil PER akan semakin baik. Arah pergerakan PER berbanding searah dengan harga saham.

Dividen Payout Ratio (DPR) adalah rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih saham biasa yang dibayarkan oleh perusahaan sebagai dividen (Prastowo dan Juliaty, 2008:104). Semakin besar dividen yang dibayarkan, maka semakin besar DPR-nya. Semakin besar dividen maka *return* saham akan semakin besar pula.

Untuk meningkatkan kemakmuran para investor, manajemen harus mampu meningkatkan nilai perusahaan yang terdapat pada peningkatan-nya harga saham suatu perusahaan. Naik-nya harga saham perusahaan akan meningkatkan pendapatan saham investor yang berinvestasi pada perusahaan. Naik atau turun-nya harga saham ditentukan oleh kekuatan permintaan dan kekuatan penawaran di pasar modal. Semakin banyak investor yang membeli saham maka harga saham akan cenderung naik. Sebaliknya, semakin banyak investor yang menjual saham maka harga saham akan cenderung turun.

Hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan Penelitian Ulupui (2007) menunjukkan, bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, namun penelitian Widjaja (2009) menunjukkan, bahwa pengaruh Current Ratio (CR) negatif dan tidak signifikan.

Rechtmawan Dwipayana (2007) menunjukkan, bahwa secara parsial variabel Net Profit Margin (NPM) pada bank umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel harga saham, Namun penelitian Astri Wulan dini dan Iin Indarti (2012) menunjukkan, bahwa Variabel Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian Robin Wiguna dan Anastasia Sri Mendari (2008) menunjukkan, bahwa Earning Per Share (EPS) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, namun penelitian Burhanuddin (2009) menunjukkan, bahwa variabel Earnign Per Share (EPS) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Penelitian Margaretha dan Damayanti (2008) menunjukkan bahwa, PER berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *stock return*, namun penelitian Wijaya (2008) menunjukkan PER tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, menunjukkan masih adanya ketidak konsistenan. Hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen kemungkinan dipengaruhi oleh variabel moderating, yaitu dividend payout ratio (DPR). Selain memperhatikan kinerja keuangan suatu perusahaan, investor juga tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang memberikan dividen. Teori *bird in the hand* menunjukkan, bahwa investor lebih

yakin dengan pembayaran dividen karena *capital gains* yang diharapkan risikonya lebih tinggi dibandingkan dengan *dividend yield* yang sudah pasti (Sartono, 2010:284).

Sebagian besar kegiatan masyarakat Indonesia sangat tergantung dari perusahaan manufaktur khususnya perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur sewaktu-waktu harga sahamnya dapat bergerak naik atau turun. Maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010.

Berdasarkan latar belakang dan uraian dari uraian penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM DENGAN DIVIDEN PAYOUT RATIO SEBAGAI VARIABEL MODERATING”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Current Ratio* (CR) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham ?
2. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham ?
3. Apakah *Earning Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham ?

4. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham ?
5. Apakah *Deviden Payout Ratio* (DPR) memoderating *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham ?
6. Apakah *Deviden Payout Ratio* (DPR) memoderating *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham ?
7. Apakah *Deviden Payout Ratio* (DPR) memoderating *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham ?
8. Apakah *Deviden Payout Ratio* (DPR) memoderating *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham ?

1.3 **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui dan menganalisis apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Untuk Mengetahui dan menganalisis apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. Untuk Mengetahui dan menganalisis apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4. Untuk Mengetahui dan menganalisis apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

5. Untuk Mengetahui dan menganalisis apakah *Deviden Payout Ratio* (DPR) sebagai variabel moderating memoderasi hubungan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham.
6. Untuk Mengetahui dan menganalisis apakah *Deviden Payout Ratio* (DPR) sebagai variabel moderating memoderasi hubungan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham.
7. Untuk Mengetahui dan menganalisis apakah *Deviden Payout Ratio* (DPR) sebagai variabel moderating memoderasi hubungan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham.
8. Untuk Mengetahui dan menganalisis apakah *Deviden Payout Ratio* (DPR) sebagai variabel moderating memoderasi hubungan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat dijadikan masukan bagi investor, terutama yang terlibat dalam pasar modal agar dapat menjadi pertimbangan dalam berinvestasi.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan referensi yang membahas penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dengan deviden payout ratio sebagai variabel moderating.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang analisis investasi saham khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dengan deviden payout ratio sebagai variabel moderating.

1.5 **Sistematika Penulisan Skripsi**

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah yang disajikan sebagai topic dalam proposal ini, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan proposal.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan teoritis yang menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti dan teori-teori yang mendukung penyusunan proposal ini terdiri dari penelitian terdahulu, landasan teori dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, unit analisis, jenis data dan metode pengumpulan data serta criteria interpretasi temuan penelitian.

BAB IV : GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini membahas mengenai gambaran dari subyek penelitian dan membahas mengenai hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari penelitian, keterbatasan dari penelitian dan saran yang dapat digunakan bagi pihak-pihak yang terkait.